

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah didapatkan oleh penyusun terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumenter pada BAB III, maka penyusun dapat menarik kesimpulan atas analisis kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta tahun 2007 dalam melakukan penataan PKL Jalan Mangkubumi sudah baik dengan ditunjukkannya kondisi pedagang dan tempat relokasi yang baru yaitu pasar Klitikan Pakuncen sudah mulai ramai dikunjungi oleh para pembeli, meski masih ada beberapa indikator kinerja Satuan Polisi Pamong Praja tahun 2007 ditemui hambatan dikarenakan masih ada gangguan dari sekelompok masyarakat yang dapat merupakan ancaman. Analisis tersebut terlihat dari aspek produktivitas, aspek kualitas, aspek responsivitas, aspek responsibilitas, dan aspek profesionalisme sebagai berikut :

### 1. Aspek Produktivitas

Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tindakan yang produktif yang terkait dengan penertiban peraturan pelaksanaan peraturan daerah dibutuhkan pelaporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada kepala daerah, meskipun terkadang masih terdapat hambatan dalam menjalankan tugasnya. Kebijakan tersebut merupakan salah satu bentuk kebijakan yang ideal yang mengandaikan semua pihak bisa diuntungkan. Indikatornya adalah, pasar Pakuncen saat mulai ramai dan ketertiban Kota tetap terwujud.

### 2. Aspek Kualitas

Kemampuan aparat Satuan Polisi Pamong Praja dalam upaya penegakan Peraturan Daerah Nomor 26 Tahun 2002 tentang penataan pedagang kakilima sudah cukup maksimal dan terkait dengan manajemen organisasi maupun SOP sudah dijalankan dengan baik.

### 3. Aspek Responsivitas

Aspek responsivitas terlihat dalam kemampuan daya tanggap dan kecepatan dalam menangani suatu kasus dan menertibkan masyarakat. Serta terlihat dalam menjalankan visi dan misi dan tujuannyaberusaha sigap dan cepat terhadap kondisi dan lingkungan masyarakat namun

ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan SDM, anggaran dan infrastruktur.

#### 4. Aspek Responsibilitas

Dilihat dari aspek responsibilitas, Aparat Satuan Polisi Pamong Praja telah memiliki rencana strategis dan program kerja yang cukup signifikan. Sehingga bisa dijadikan standar kinerja yang dilakukan oleh para aparat secara maksimal.

#### 5. Aspek Profesionalisme

Aspek profesionalisme terlihat dari keahlian dan kompetensi Aparat Satuan Polisi Pamong Praja dengan disiplin yang tinggi serta dapat bekerja sama dengan stakeholders atas profesionalisme kerja. Serta dalam penanggulangan permasalahan yang muncul di masyarakat sehingga tercipta ketentraman dan ketertiban.

### **B. SARAN**

Meskipun kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta tahun 2007 sudah kondusif dan sesuai dengan rencana akan tetapi ada beberapa indikator yang harus diperbaiki, yang menjadi saran penulis, diantaranya :

1. Menyelaraskan internal Satuan Polisi Pamong Praja dalam hal kewenangan, serta tanggung jawab program pembiayaan serta lokasi

sasaran. Dengan adanya inisiatif mengakses secara langsung maupun tidak langsung kepada pemerintah daerah guna menunjang kewenangan dan tanggung jawab Satuan Polisi Pamong Praja.

2. Meningkatkan sarana infrastruktur dengan peningkatan alokasi pembiayaan, untuk mendukung optimalisasi kerja.

3. Optimalisasi dukungan masyarakat dalam hal kesadaran dan partisipasi untuk mendukung terciptanya ketentraman dan ketertiban masyarakat.

4. Konsistensi penegakan hukum Satuan Polisi pamong Praja berdasarkan peraturan yang ada.